



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
DINAMIKA KEPENDUDUKAN KELAS 11
SMA 1 TANDUN**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVITASARI DWI UMAISSAROH

NIM. 11911220414

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
DINAMIKA KEPENDUDUKAN KELAS 11
SMA 1 TANDUN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

DEVITASARI DWI UMAISSAROH

NIM. 11911220414

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Pendidikan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Kependudukan Kelas 11 SMA 1 Tandun”. yang disusun oleh Devitasari Dwi Umaissaroh NIM. 11911220414 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1444 H
10 Januari 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag.
NIP.19671223 00501 1 002

Pembimbing



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621199422001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Pendidikan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Kependudukan Kelas 11 SMA Tandun yang ditulis oleh Devitasari Dwi Umaissaroh, NIM. 11911220414, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1444 H/ 13 Januari 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1444 H
13 Januari 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Nelvawita, M.A

Penguji III

Herindra Saputra, M.Pd.

Penguji IV

Drs, Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devitasari Dwi Umaissaroh
 NIM : 11911220414
 Tempat/Tgl. Lahir : Tandun, 02 Maret 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Hubungan pendidikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar pada materi dinamika kependudukan kela 11 SMA 1 Tandun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2022
 Yang membuat pernyataan



Devitasari Dwi Umaissaroh
 Devitasari dwi umaissaroh

NIM.11911220414



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pendidikan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Kependudukan Kelas 11 SMA 1 Tandun”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Rasulullah Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, *Aamiin yaa robbal’alamiin*.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak terutama dari kedua orang tua penulis Bapak Suwaji dan Ibu Sulik Setyo Ningsih . Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., dan Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . beserta Wakil Dekan I Dr. Zarasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.
3. Dr. Muslim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Roswati, S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Kasim Riau.

5. Dr.Hj.Alfiah,M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
6. Dr.Hj.Alfiah,M.Ag,. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tandun ibu Nurhidayati , S.Pd, MM., Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum ibu romi oktavia, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah urusan Sarana Prasarana bapak ahmad syafrizal, S.Ag.dan ribuan terima kasih kepada Guru Mata Pelajaran Geografi Ibu asniatul wardah S.Pd. yang telah banyak membantu penulis selama penelitian.
9. Terkhusus dan paling spesial untuk kedua orang tuaku tercinta mama dan papa dan kakak ku tersayang intan kumala dewi S.Pd. yang telah memberikan untaian doa,curahan kasih sayang dan motivasi tiada henti.
10. Keluarga besar penulis ditandun dan buat Adik sepupu tersayang linda rahmawati putri yang telah mendoakan dan memberikan semangat penulis hingga saat ini.
11. Sahabat sahabat tersayang,selvi puspita sari,cindy maidila, terima kasih telah menjadi sport atas bantuan dan motivasinya, semoga ukhuwah dan silahturahmi tetap terjalin.
12. Teman teman KKN kelurahan pergam, (riski, adam, jefri, yoan, surya, yani, putri, yelta, inda, faeza, fitri, widya).
13. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namaya satu persatu, Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

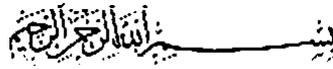
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian.

Pekanbaru, Januari 2023

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak mengizinkan penggunaan kembali untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq : 1-5).

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?” (QS. Ar-Rahman: 13).

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadillah: 11).

*Yaa Allah,, Awalnya terasa begitu berat sekali,,
lika-liku yang telah hamba lalui,, tidak terasa semua itu berlalu begitu cepat,,
Pada akhirnya,, Engkau menjawab semua ikhtiar ku di setetiap fardhu
Alhamdulillah wa syukron lillah,, Terima Kasih yaa Allah..*

Ayah,, Ibu,, Terimalah sebuah persembahan sebuah karya kecil dari anak mu,, ini merupakan hasil ikhtiar dan keberkahan dari do’a restu ayah ibu yang telah diberikan kepada anak-anak mu setiap fardhu,, Segala usaha yang telah dilakukan dan do’a yang tiada hentinya Ayah dan Ibu berikan kini telah di kabulkan oleh Allah SWT..

Rasa haru tak terhingga,, ribuan ucapan terimakasih teruntuk keduanya telah menjadi Orang Tua yang terbaik dalam hidupku,, Aku sangat bersyukur telah dilahirkan ditengah Keluarga yang sederhana,, selalu bersyukur atas segala nikmatNYA,, Selalu tulus menyayangi satu sama lain,, dan selalu tidak merasa kekurangan kebahagiaan suatu apapun..

Kakak,, Adik,, Alhamdulillah ini juga merupakan hasil dari dukungan kalian dan dukungan Keluarga Besar yang tiada hentinya selalu memberikan semangat dan do’a untuk tetap kuat berjuang hingga pada akhirnya sampai di titik ini..

Ya Allah,, Berikanlah hamba kesempatan untuk dapat melangkah ke masa depan yang lebih cerah sehingga aku berkemampuan dapat membahagikan orang-orang tersayang terutama kedua orang tua dan keluarga hamba kelak..

Ya Allah,, Berikanlah balasan kebaikan di Dunia dan Akhirat kelak Surga untuk kedua orang tua dan keluarga hamba,, serta jauhkanlah orang tua dan keluarga hamba dari panasnya siksaan api neraka,, Aamiin yaa robbal’alamiin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

- “Aku mencapai kesuksesan karena tidak ada kata menyerah dalam hidup ku”
- “Tidak ada keberuntungan didalam hidup,jika kamu hanya rebahan”
- “Saat kamu jatuh,bangkitlah lagi hingga menemukan jalan yang pasti”
- “Kegagalan berarti saya harus mencoba lagi,sampai saya berhasil melakukannya”
- “Kita bangkit menjadi lebih kuat walaupun terasa sakit”
- “Jangan menyerah ditengah jalan,yakin kamu bisa melakukannya”
- “Percaya pada diri sendiri merupakan cara terindah menjalani hidup ini”
- “selalu menjadi lebih baik,walaupun tidak pernah dihargai.”
- “ Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.”
- “Ingatlah mimpimu dan perjuangkanlah untuk itu. Kamu harus tahu apa yang kamu inginkan dari hidup. Hanya ada satu hal yang membuat mimpimu menjadi mustahil: ketakutan akan kegagalan.”
- “Filosofi hidup saya adalah bahwa jika kita memutuskan apa yang akan kita buat dalam hidup kita, kemudian bekerja keras untuk mencapai tujuan itu, kita tidak akan pernah kalah. Entah bagaimanapun caranya, kita akan menang.”
- “Hidup ini bukan tentang seberapa cepat kamu berlari atau seberapa tinggi kamu mendaki, tetapi Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya."seberapa baik kamu melambung.”
- "Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan."

ABSTRACT

Devitasari Dwi Umaissaroh, (2023): The Relationship between Family Environmental Education and Student Learning Achievement on Population Dynamics Material at 11 Grade of Senior High School 1 Tandun

The family was the place where students socialized for the first time and the first environment in forming a child's personality. Parents who did not pay enough attention to their children's education, for example they were indifferent to their children's learning that could cause children less successful in their studies. This research aimed at testing the relationship between family environmental education and student learning achievement on population dynamics material at 11 Grade of Senior High School 1 Tandun. This research used quantitative approach with a correlational research design using correlational statistical tests to describe and measure the degree of association or relationship between two or more variables or several sets of scores. Observation and questionnaire techniques were used for collecting the data. The results of this research showed that there was no significant relationship between family environment and student learning achievement. It showed that the higher relationship between a student in family environment, the lower learning achievement would be. In contrary, the lower relationship between student in their family environment, the higher students learning achievement would be.

Keywords: Family Environmental, Learning achievement, Population Dynamics Material

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دفيتاساري دوي اوميسرة، (٢٠٢٣): العلاقة بين تعليم البيئة الأسرية ونواتج تعلم التلاميذ في مادة ديناميات السكان للصف ١١ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون

الأسرة هي المكان الذي يلتقي فيه التلاميذ للمرة الأولى والبيئة الأولى في تكوين شخصية الطفل. الآباء والأمهات الذين لا يولون اهتمامًا كافيًا لتعليم أطفالهم، على سبيل المثال لا يبالون بتعلم أطفالهم، يمكن أن يتسببوا في جعل الأطفال أقل نجاحًا في دراستهم. الهدف الرئيسي من هذا البحث هو فحص العلاقة بين تعليم البيئة الأسرية ونواتج تعلم التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون بموضوع ديناميات السكان.

استخدمت طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث مدخلًا كميًا مع تصميم بحث ارتباطي باستخدام الاختبارات الإحصائية الارتباطية لوصف وقياس درجة الارتباط أو العلاقة بين متغيرين أو أكثر أو عدة مجموعات من الدرجات وتقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والاستبيان.

نتائج هذا البحث هي عدم علاقة هامة بين البيئة الأسرية ونواتج التعلم. وهذا يدل على أنه كلما زادت العلاقة بين البيئة الأسرية للتلاميذ، انخفضت نتائج التعلم. على العكس من ذلك، كلما انخفضت العلاقة بين البيئة الأسرية للتلاميذ، زادت نتائج تعلم التلاميذ.

الكلمات الأساسية: البيئة الأسرية، نتائج التعلم، ديناميات السكان

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Lingkungan Keluarga	10
B. Indikator Lingkungan Keluarga	20
C. Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga	22
D. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	26
E. Hasil Belajar	31
F. Penelitian Relevan	38
G. Konsep Operasional.....	40
H. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampling	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknis Analisis Data.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	57
B. Deskripsi Data Variabel Responden	65
C. Deskripsi Data Statistik	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data robongan belajar (Rombel) SMAN 1 Tandun TP.2021-2022	46
Tabel III.2	Skor Skala <i>Likert</i>	47
Tabel III.3	Klasifikasi Interpretasi untuk Koefisien Reliabilitas	52
Tabel III.4	Skor untuk Pernyataan Positif.....	53
Tabel III.5	Skor untuk Pernyataan Negatif	53
Tabel III.6	Pedoman Kategorisasi.....	55
Tabel IV.1	Data Variabel Responden	66
Tabel IV.2	Descriptive Statistics.....	67
Tabel IV.3	Kategorissi Variabel X Lingkungan Keluarga.....	68
Tabel IV.4	Uji Normalitas	69
Tabel IV.5	Uji Linearitas.....	70
Tabel IV.6	Uji Hipotesis	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam hal ini peserta didiknya, kami harapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan dan psikologi sedangkan eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Namun hal ini penulis lebih memfokuskan Pendidikan lingkungan keluarga karena menurut penulis faktor Pendidikan dilingkungan keluarga berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan Yana (2016) menyatakan dalam penelitiannya membahas pengaruh lingkungan keluarga cukup mempengaruhi hasil belajar siswa.¹

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang-orang yang ada disekitarnya baik buruknya anggota keluarga, tetap tidak bisa merubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi, Keluarga merupakan sekumpulan orang-orang yang dihubungan oleh perkawinan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan

¹ Yana (2016) pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMK Abdi Wacana. Jurnal



perkembangan fisik, mental, emosional dan social dari individu-individu yang ada di dalamnya terlihat dari pola interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama (friedman, 1998). Keluarga sebagai perkumpulan dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam peranannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. (Effendy, 1998) “Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan lainnya, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Bailon dan Maglaya, 1978),² dikutip dari Setyowati, 2008) Dari pengertian keluarga diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa keluarga adalah seperangkat bagian diatas yang saling tergantung satu sama lain serta memiliki perasaan beridentitas dan berbeda dari anggota dan tugas utama keluarga adalah memelihara kebutuhan psikososial anggota-anggotanya dan kesejahteraan hidupnya secara umum.

Adapun hadis yang menjelaskan tentang Pendidikan dalam lingkungan keluarga sebagai berikut:

Pendidikan keluarga mencakup seluruh aspek dan melibatkan semua anggota keluarga, mulai dari bapak, ibu dan anak-anak. Namun yang lebih penting adalah pendidikan itu wajib diberikan orang tua (orang dewasa) kepada anak-anaknya. Anak bukanlah sekedar yang terlahir dari tulang sulbi, atau anak cucu keturunan kita saja, namun termasuk juga anak seluruh orang muslim dimana pun mereka berada atau berasal dari kebangsaan mana pun. Kesemuanya adalah termasuk generasi umat yang menjadi tempat bertumpu harapan kita, untuk dapat mengembalikan kesatuan umat seutuhnya. Hadits-

² Bailon,G, Maglaya (1978). Perawatan kesehatan keluarga. Jakarta: pusat Pendidikan tenaga kesehatan Departemen kesehatan RI.



hadits pendidikan di bawah ini adalah sebagian dari nasehat bapak pendidikan umat Islam Nabi Muhammad SAW, di antaranya:

1. Hadits tentang berbakti kepada ibu-bapak

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَبَايُكَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَالْجِهَادِ ابْتَغِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ قَالَ: هَلْ مِنْ وَالدَيْكَ أَحَدٌ حَيٌّ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَارْجِعْ إِلَى وَالدَيْكَ فَأَحْسِنْ صُحْبَتَهُمَا (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairot a. berkata: Ada seorang laki-laki menghadap kepada Rasulullah SAW lalu ia berkata : Saya berjanji kepada engkau, wahai Rasulullah untuk berhijrah dan berjuang agar mendapatkan pahala dari Allah. Beliau bersabda: Apakah salah seorang dari kedua orang tuamu masih hidup? Laki-laki itu menjawab: Ya, masih. Beliau bersabda pula: Pulanglah kamu kepada kedua orang tuamu dan dampingilah keduanya dengan baik.” (H.R. Muslim)

2. Hadits tentang tanggung jawab kepala rumah tangga

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلْتُ هُنْدُ بِنْتُ عُثْبَةَ امْرَأَةَ أَبِي سُفْيَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ لَا يُعْطِينِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِينِي وَيَكْفِي ابْنِي إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمِهِ، فَهَلْ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ مِنْ جُنَاحٍ؟ فَقَالَ: حُذِيَ مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكَ وَمَا يَكْفِي بَنِيكَ. (متفق عليه)

Artinya: “Aisyah RA menceritakan, bahwa pada suatu kali datanglah Hindun binti ‘Utbah, yaitu isteri Abu Sufyan menemui Rasulullah SAW seraya berkata, “Hai Rasulullah! Abu Sufyan itu ialah laki-laki yang kikir, sehingga tidak diberinya saya nafkah yang memadai untukku, kecuali hanya dengan mengambil hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah saya berdosa dengan begitu?” Jawab Beliau, “Ambillah sebagian hartanya itu dengan niat baik secukupnya yaitu untukmu dan anak-anakmu.” (Mutafaq ‘Alaih)

3. Hadits tentang tugas-tugas istri atau ibu

وَالْإِمْرَأَةُ فِي الْبَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ، وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَاعِيَتِهَا (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “Dan seorang istri adalah penanggung jawab (pemimpin) di dalam rumah suaminya dan dia akan dimintai

pertanggungjawabannya atas tugas dan kewajiban itu.” (HR. Bukhori dan Muslim)

4. Hadits tentang pendidikan terhadap anak

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْزَةَ الْمُرْنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Berkata Mu’ammal ibn Hisyam Ya’ni al Asykuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah, berkata Abu Dawud dan dia adalah sawwaru ibn Dawud Abu Hamzah Al Muzanni Al Shoirofi dari Amru ibn Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, berkata Rasulullah SAW: Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena mereka meninggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Dawud).

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah (2012, hlm. 38) yaitu: lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Disamping pengertian yang sudah dijelaskan di atas terdapat adanya factor-faktor yang menyebabkan kurangnya peran orang tua dalam memberi pendidikan bagi anak yaitu: orang tua terlalu sibuk pada pekerjaannya, broken home, kondisi ekonomi kurang, dan kurang kesadaran orang tua terhadap



Pendidikan. Maka dengan factor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun yang dimaksud dengan Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuantujuan instruksional. Menurut Gagne dalam buku Dimiyati dan Mudjiono belajar adalah kegiatan yang kompleks, Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003), hlm.,37-38 18 kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapitalisasi baru. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek sebagai berikut; 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) budi pekerti dan 9) sikap.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA 1 tandun pada bulan juli 2022 terdapat adanya kurang perhatian orang tua dalam menanyakan materi pembelajaran, terdapat juga keluarga yang broken home seperti orang tua yang cerai, orang tua yang emosian, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sehingga siswa disekolah tidak ada gairah untuk belajar dan disitu pula dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dikarenakan kurangnya perhatian dari orang siswa tersebut.

Jadi, dari pernyataan diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “ *Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Penduduk Kelas IX SMAN 1 Tandun*”

B. Penegasan Istilah

1. Pendidikan Lingkungan Keluarga

Menurut effendi 2005 keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh hasil belajar siswa dari kedua factor tersebut, factor internal yaitu sikap belajar siswa yang difokuskan pada keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dan factor eksternal dari metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 22 januari 2022 penulis menemukan adanya beberapa gejala dikelas 11 IPS sebagai berikut



- a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
- b. Kurangnya motivasi orang tua untuk meningkatkan minat belajar
- c. Kurangnya dukungan orang tua untuk pendidik
- d. Kurangnya dukungan orang tua untuk belajar
- e. Rendahnya perekonomian orang tua.
- f. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak lebih banyak bermain dari pada belajar di rumah.
- g. Relasi antar anggota keluarga sudah cukup baik.
- h. Suasana keluarga sudah cukup kondusif meskipun budaya belajar yang belum baik.
- i. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang belum tuntas, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, maka masalah dalam penelitian, pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Lingkungan keluarga dibatasi pada relasi antar anggota keluarga untuk menciptakan kondisi belajar yang baik dan kondusif bagi siswa.
- b. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar aspek kognitif mata pelajaran geografi dan dilihat dari ujian semester

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hubungan pendidik dilingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika kependuduk kelas xi ips di sman 1 tandun?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pendidikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kependuduk kelas xi ips di sman 1 tandun

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru diharapkan lebih kreatif depan menggunakan metode dan strategi pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengalaman sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar.

c. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar

d. Bagi orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

e. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan dan juga pengalaman serta bekal berharga bagi calon pendidik geografi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan, salah satunya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan di lingkungan ini sebelum mengenal lingkungan yang lain. Selain itu di lingkungan keluarga manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan. Dalyono (2009: 129), membedakan pengertian lingkungan menjadi tiga macam pendekatan, yaitu pendekatan fisiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan sosio kultural. Secara fisiologis lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, sistem syaraf dan kesehatan jasmani. Secara psikologis lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu sejak dalam konsepsi, kelahiran sampai matinya.

Sedangkan secara sosio kultural lingkungan mencakup segala stimuli, interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, latihan belajar termasuk sebagai lingkungan tersebut. Soekanto dalam Jamil (2014:90) mengatakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:61) bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, 27 tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Menurut Aziz (2015:15) secara etimologis keluarga dalam istilah Jawa terdiri dari dua kata yakni kawula dan warga. Kawula berarti abdi dan warga adalah anggota. Artinya kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya.

Menurut Achmad Hufad dalam Aziz (2015:15), keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya. Pendapat lain juga dikemukakan Hasbullah dalam Yana (2014:2) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga.

Sedangkan menurut Dalyono (2009:59) keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah



unit terkecil dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama paling berpengaruh terhadap belajar seorang anak. Di dalam keluarga, anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan merupakan tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya.³

Menurut Sertain (ahli psikologi Amerika) dalam Moh. Suardi (2012) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang.

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat,dkk. Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, matahari dan sebagainya, dan berbentuk bukan benda seperti insan pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, dan adat kebiasaan, dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor

³ Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang pada saat belajar. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.⁴

Menurut M. Dalyono Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk di dalamnya pendidikan.⁵ Lingkungan dalam pengertian umum, berarti situasi disekitar kita. Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa: lingkungan adalah semua kondisi yang ada di dunia ini atau keadaan alam sekitar seseorang yang dapat berupa hal-hal yang nyata dapat diamati seperti: air, bumi, langit, matahari, tumbuh-tumbuhan, binatang, orang-orang, dan sebagainya. Tetapi dapat pula lingkungan itu sebagai suatu hal di luar seseorang yang tidak dapat ditangkap oleh indera kita karena sifatnya abstrak seperti: situasi ekonomi, politik, sosial,

⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 56. 11

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 64

⁶ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 130.



kepercayaan, adat-istiadat, kebudayaan dan sebagainya. Lingkungan ini mengitari manusia sejak manusia dilahirkan sampai dengan meninggalnya. Antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, artinya, lingkungan mempengaruhi manusia, dan sebaliknya, manusia juga mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2011) berpendapat bahwa lingkungan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- b. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- c. Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) satu dengan yang lain tidak boleh dipisah-pisahkan, harus merupakan mata-rantai yang tidak boleh diputuskan.⁷

Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anak. Berpengaruh juga dalam perkembangan dan pertumbuhan serta perubahan tingkah laku anak. Lingkungan pertama yaitu lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6-7. 13

penting dalam membentuk generasi muda. Keluarga disebut juga sebagai lembaga informal.

Lingkungan keluarga di mana siswa mendapatkan pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpotensi membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun negatif. Semua itu akan terlihat bagaimana seseorang siswa berinteraksi dengan guru, teman sekolah atau masyarakat. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan siswa. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hal ini di perkuat oleh teori dalam buku Djaali yaitu; Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak daalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Kerberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, semua itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan keluarga terutama orang tua siswa. Dapat diartikan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya serta merta menjadi tanggung jawab sekolah atau guru yang mengajar siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari yang tidak tahu mejadi tahu, akan tetapi keikutsertaan serta peran orang tua juga di butuhkan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, keluarganya yang pertama dijumpainya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak yang lahir sejak awal kehidupannya, dan dalam keluarganya ditanamkan benih- benih pendidikan (Dimiyati dkk, 2002:16). Kartini, Kartono (1995:16) bahwa “lingkungan keluarga meliputi unit sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak”.

Karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Masyarakat dan keluarga adalah tempat anak-anak belajar tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Disamping itu keluarga merupakan lembaga pertama dimana anak mengenal lingkungan masyarakatnya dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Di dalam keluarga kepribadian anak akan terbentuk karena daya interaksi yang intim antara anggota keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu).

Menurut Gerungun (2000:57) lingkungan keluarga merupakan tempat yang pertama dimana anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial didalam hubungannya dengan kelompok keluarganya. Selanjutnya Prayitno (2000:36) lingkungan keluarga adalah sebagai salah satu kelompok sosial perkembangan anak yang sangat besar pengaruhnya, dari keluarganya anak memperoleh konsep diri, peranan yang harus diperankan sesuai dengan jenis kelamin, keterampilan, intelektual, maupun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosial, dan sikap mereka terhadap sekolah. Lingkungan keluarga adalah merupakan kesatuan-kesatuan kemasyarakatan yang paling kecil sebagai suatu kesatuan melalui ikatan didasarkan perkawainan, dimana tiap-tiap anggota mengabdikan kepada kepentingan dan tujuan keluarga dengan rasa kasih dan tanggung jawab.

Pada hakekatnya lingkungan merupakan tempat manusia berkomunikasi dan menerima berbagai macam pengaruh dalam nilai-nilai kehidupan. Proses komunikasi dan pengaruh ini untuk pertama kali diposes oleh setiap manusia dari orang tua didalam lingkungan keluarga dan selanjutnya lingkungan sekolah dan masyarakat.

Selanjutnya Yusuf (2003:24) mengemukakan fungsi keluarga sebagai berikut : “(1) Kesatuan turunan (biologis) dan juga kebahagiaan masyarakat. (2) Berkewajiban meletakkan dasar pendidikan, keagamaan, kemauan, rasa, kesukaan pada keindahan, kecekapan berekonomi, dan pengetahuan penjagaan diri kepada si anak. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan murid dalam belajar. Oleh karena itu orang tua khususnya serta anggota keluarga dapat mengusahakan untuk memberikan pengaruh yang positif serta senantiasa memberikan dukungandukungan kepada murid untuk lebih menunjang keberhasilan guru dalam mengajar serta murid mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar murid yang baik akan menunjang segala hal yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah ataupun mutu pengetahuan murid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendiri. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan keluarga merupakan tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi. d. Keluarga Inti 1) Ayah Ayah menurut Bloir (2000) dapat berperan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya kelak.

Terhadap semua itu pengaruh peran ayah yang paling kuat adalah terhadap hasil belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis. Manfaat peran ayah bagi anak adalah makin baiknya tumbuh kembang anak secara fisik, sosio-emosional, ketrampilan kognitif, pengetahuan dan bagaimana anak belajar sehingga prestasi belajarnya lebih tinggi sering mendapat nilai A (9-10), kehadiran sekolah lebih tertib/disiplin serta aktif dalam ekstrakurikuler, menyelesaikan dengan tepat dan benar PR, bersikap lebih positif terhadap sekolah, masuk ranking yang lebih tinggi.

Semua itu dapat terjadi apabila ayah memenuhi kebutuhan finansial anak untuk biaya sekolah, membeli peralatan belajar, dan perlengkapannya sehingga anak merasa aman mengikuti pelajaran, dan dapat belajar dengan lancar di rumah; Sebagai "Friend and Playmate", melalui permainan dengan anak, ayah dapat bergurau/humor yang sehat,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat menjalin hubungan yang baik sehingga problem, kesulitan dan stress dapat dikeluarkan, pada akhirnya tidak mengganggu belajar dan perkembangannya; Sebagai "Caregiver" ayah dapat dengan sering melakukan stimulasi afeksi dalam berbagai bentuk sehingga membuat anak merasa nyaman dan penuh kehangatan; Sebagai "Teacher and Role Model" ayah bertanggung jawab mengajari tentang apa saja yang diperlukan anak untuk kehidupan selanjutnya dalam berbagai kehidupan melalui latihan dan teladan yang baik sehingga berpengaruh positif bagi anak; Sebagai "Monitor and Disiplinarian", ayah memonitor/mengawasi perilaku anak, begitu ada tanda-tanda awal penyimpangan bisa segera terdeteksi sehingga disiplin perilaku anak bisa pula segera ditegakkan; Sebagai "Protector" ayah mengontrol dan mengorganisasi lingkungan anak sehingga anak terbebas dari kesulitan resiko/bahaya selagi ayah atau ibu tidak bersamanya;

Sebagai "Advocate" ayah siap membantu, mendampingi dan membela anak jika ada kesulitan/masalah, dengan demikian anak merasa aman, tidak sendiri, dan ada tempat untuk berkonsultasi, dan itu adalah ayahnya sendiri; Sebagai "Resource" dengan berbagai cara dan bentuknya, ayah dapat mendukung keberhasilan anak.

Ibu Peran ibu sebagai seseorang yang dalam kesehariannya memiliki kedekatan emosional dengan anak, pendampingan juga merupakan salah satu pondasi vital bagi kemajuan anak secara umum, bukan hanya pada segi akademik saja, lebih dari itu aspek afektif, dan



konatif dapat diapresiasi oleh seorang ibu kepada anak pada saat pendampingan. Secara konseptual, salah satu konsep pendampingan belajar anak adalah pendampingan yang terfokus pada keunikan setiap individu. Artinya setiap anak dipandang secara unik memiliki potensi, minat dan dinamika masalahnya masing-masing.

B. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga diambil dari faktor-faktor dalam lingkungan keluarga. Slameto (2010:60-64) menyebutkan faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara anggota 29 keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Dari teori tersebut, maka indikator dari lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik anak

Orang tua yang terbiasa bersikap lemah lembut dan ramah terhadap anak, tetapi tetap memiliki batasan tentang tingkah laku anak, memberikan perhatian serta cenderung memberikan penguatan akan menunjang motivasi belajar dalam diri anak tersebut.

2. Relasi antar anggota keluarga

Keluarga sebagai lingkungan yang utama harus menjaga relasi antar anggota keluarganya dengan baik, saling membantu apabila ada kesulitan serta saling mendukung sehingga tercipta motivasi belajar yang baik bagi anak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadiankejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan untuk anak yang belajar. Agar motivasi belajar dapat tercipta dalam diri anak, maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang baik akan membuat orang tua mampu memberikan kesempatan belajar yang baik di rumah maupun di luar rumah 30 dengan menyediakan berbagai perlengkapan belajar. Hal tersebut merupakan salah satu penunjang dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

5. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Orang tua harus mengerti apabila anak mempunyai tugas sekolah maka jangan diganggu dengan memberikan tugas rumah. Jika anak mulai lemah semangat, orangtua harus memberikan dorongan yang positif untuk mengembalikan semangat anak.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan 33 yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Ketika orang tua kurang peduli dengan pendidikan anaknya maka



yang terjadi anak akan malas belajar sehingga anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya. Jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya tentunya timbul rasa semangat dan minat yang tinggi untuk belajar. Apabila lingkungan keluarga harmonis, maka siswa akan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar maka kondisi belajar akan berjalan secara efektif.

Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga

Sebagaimana sabda Rasulullah saw yang berbunyi:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya.” (HR. Muslim)

Dari hadits tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha untuk mencari ilmu. Dan mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena dengan ilmu manusia dapat membedakan hal yang benar dan salah. Dan Allah akan meningkatkan derajat orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu satu tingkat.

Konsep Pendidikan Keluarga Seorang anak akan tumbuh dengan baik manakala ia memperoleh pendidikan secara menyeluruh, agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama, oleh sebab itu makna pendidikan tidaklah semata-mata hanya menyekolahkan anak ke sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas daripada itu.

Di dalam lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak mendapatkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan dan pendidikan. Keluarga juga dapat menjadi wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila suasana dalam keluarga baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika sebaliknya tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.¹⁰ Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga. Fungsi dan peranan keluarga, disamping pemerintah dan masyarakat, dalam Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Indonesia tidak terbatas pendidikan keluarga saja, melainkan turut serta bertanggung jawab terhadap pendidikan lainnya. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang paling penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara, membantu para orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan optimal. Keluarga juga membina dan mengembangkan perasaan sosial anak seperti menghargai kebenaran, toleransi, hidup hemat, hidup sehat, saling tolong menolong, Zakiyah Darajat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah.

Pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter individu anak. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya motivasi dan rangsangan kepada anak dalam memahami, menerima dan meyakini serta mengamalkan ajaran Islam. Namun jika di lingkungan keluarga terdapat pengaruh yang negatif seperti menghalangi atau kurang menunjang anak dalam memahami, menerima dan meyakini ajaran agama Islam tersebut, maka perlu penanaman ajaran keimanan terlebih dahulu secara mendasar, dengan begitu orang tua akan lebih mudah membentuk anak untuk mencapai akhlak yang mulia.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan keluarga ini adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial, sehingga bolehlah dikatakan bahwa keluarga itulah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya daripada pusat lain-lainnya, untuk melangsungkan pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.

Dalam sejarah perkembangan Islam juga dapat diketahui bahwa sebelum berdakwah kepada masyarakat luas, Rasulullah SAW, diperintahkan untuk berdakwah kepada anggota keluarga dan kerabat dekatnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keagamaan dan keselamatan keluarga harus lebih diprioritaskan. Pada hakekatnya dari kebaikan dan keselamatan keluarga akan muncul kebaikan dan keselamatan masyarakat dan negara. Hal ini sesuai 13 Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, h.319-320. 14 Ki Hajar Dewantara, Bagian Pertama Pendidikan, dengan firman Allah SWT. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





QS. Al-Tahrim ayat: 06. Dia menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menjaga keselamatan keluarganya dari api neraka.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.” (Q.S. al-Tahrim/66: 06)

Dalam ayat tersebut, Allah telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar memelihara dirinya dan keluarganya yang terdiri dari istri, anak, saudara, kerabat, hamba sahaya untuk taat kepada Allah. Dan agar ia melarang dirinya beserta semua orang yang berada dibawah tanggung jawabnya untuk tidak melakukan kemaksiatan kepada Allah. Supaya ia mengajar, mendidik dan memimpin mereka dengan perintah Allah. Ini merupakan kewajiban setiap muslim untuk mengajarkan kepada orang yang berada di bawah tanggung jawabnya segala sesuatu yang telah diwajibkan dan dilarang oleh Allah. Ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa atas dasar tugas atau kedudukannya, orang tua mempunyai kewajiban mendidik anaknya sebagai upaya dalam memelihara dirinya dan keluarganya dari api neraka. Oleh karena itu ayat tersebut dapat dijadikan dasar untuk pendidikan anak dalam keluarga.

Orang tua yang mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara yang mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampa hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, hal ini adalah yang tidak



benar karena kalau dibiarkan berlarut larut maka anak akan menjadi nakal, berbuat seenaknya dan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anaknya dengan cara memperlakukannya dengan keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak akan diliputi ketakutan pada akhirnya anak akan benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin seirus anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanantekanan tersebut. Menjadi orangtua bukanlah hal yang mudah, mengandung, melahirkan, hingga mendidik tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat dan tanpa usaha yang benar-benar maksimal.

Orang tua akan melakukan yang terbaik dalam mendidik anak-anaknya.

Namun, orang tua juga manusia yang tidak sempurna dan bisa membuat kesalahan, baik dalam keseharian maupun saat mendidik anaknya.

Hal yang perlu diingat dalam mendidik anak adalah, orangtua juga manusia yang tak luput dari kesalahan. Jangan terlalu egois untuk meyakinkan diri bahwa cara mendidik anak yang sudah dilakukan benar adanya. Indicator yang mempengaruhi lingkungan keluarga. Hadits tentang pendidikan terhadap anak

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْزَةَ الْمُرْنِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Berkata Mu’ammal ibn Hisyam Ya’ni al Asykuri, berkata Ismail dari Abi Hamzah, berkata Abu Dawud dan dia adalah sawwaru ibn Dawud Abu Hamzah Al Muzanni Al Shoirofi dari Amru ibn Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, berkata Rasulullah SAW: Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena mereka meninggalkan sholat ketika

berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.” (H.R. Abu Dawud).

D. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Berikut ini adalah peran orang tua dalam mendidik anak dan cara melakukannya. Kita bahas bersama apa saja peran orang tua dalam tumbuh kembang anak.

1. Memberikan stimulasi untuk perkembangan sosial dan emosional anak

Menurut penelitian, terdapat hubungan langsung antara perkembangan kemampuan sosial dan emosional anak yang optimal dengan keberhasilan secara akademis. Seorang anak yang memiliki hubungan baik dengan orang tua, keluarga, pengasuh, maupun guru dapat bekerja sama dan bergaul dengan lebih baik. Hal ini juga membuat sang anak menjadi lebih percaya diri atas kemampuannya untuk mempelajari hal baru. Kemampuan sosial dan emosional dipengaruhi oleh pengalaman yang dialami selama hidup, genetik, dan temperamen. Sehingga, sebagai panutan pertama anak, Mama perlu memberikan contoh yang positif. Beberapa hal suportif yang dapat Mama lakukan:²⁻³ Beri anak kesempatan untuk bermain dengan kelompok teman seusianya. Bermain bersama dapat mengajari anak untuk bersikap kooperatif. Ajari anak untuk mengenali perasaan yang dialaminya, seperti senang, marah, atau sedih.

- a. Dorong anak untuk mencoba hal-hal baru. Bantu mereka untuk melihat kemampuan mereka.
- b. Dorong anak untuk berimajinasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan permainan, kostum, atau alat peraga lainnya.



Bantu mereka menjelajahi dunia dan mengenal orang-orang di dalamnya sehingga anak terbiasa untuk berinteraksi dengan orang dalam beragam usia. Berikan contoh perilaku yang baik dan murah hati saat Mama berinteraksi dengan orang lain.

2. Orang Tua Berperan sebagai Pelatih Anak

Orang tua dapat melatih keahlian dan bakat anak dengan memberikan Si Kecil sarana dan prasarana untuk mencapai cita-cita. Misalnya, orang tua berlatih dan memberikan pertanyaan untuk memaksimalkan potensi kecerdasan otak anak.

3. Mendukung pendidikan anak

Tak hanya memastikan tumbuh kembang anak berjalan optimal, Mama juga memiliki peran penting dalam pendidikan anak, terutama pada awal-awal sekolah, yaitu dari TK sampai SD. Siswa yang memiliki orang tua yang aktif memiliki kemungkinan hampir dua kali lebih berhasil dalam bidang akademis. Mama perlu membuat anak menyadari bahwa belajar adalah hal penting, menyenangkan, dan harus dilakukan. Berikut adalah hal-hal yang dapat Mama lakukan untuk mendukung pendidikan anak:⁴

4. Mengasah keterampilan dalam mengasuh anak.

Membantu mengajar anak di rumah agar Mama memahami dan lebih terlibat dengan proses pendidikan anak. Melakukan komunikasi yang baik dan lancar dengan anak, sehingga mereka terbiasa bercerita apa saja dan merasa nyaman bergantung dengan orangtuanya. Melakukan komunikasi dua arah yang teratur dengan sekolah atau guru untuk



mengetahui perkembangan anak di sekolah. Aktif mengikuti berbagai acara yang diselenggarakan oleh sekolah.

5. Membantu anak mengelola emosi

Perkembangan emosi pada anak dimulai sejak dini. Jika anak mendapatkan pendidikan yang tak sesuai, tentu akan berpengaruh terhadap masa depan anak. Karena itu, orangtua berperan untuk membantu anak mengelola emosi.

6. Menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk anak

Selain harus menjaga daya tahan tubuh di tengah pandemi, anak juga harus belajar di rumah. Hal ini membuat orang tua berperan membuat suasana belajar anak menjadi lebih nyaman.

7. Memberikan nutrisi

Untuk tumbuh kembang anak yang optimal, kondisi tubuh anak harus tetap prima. Selain itu, dengan kesehatan yang optimal, proses pembelajaran yang dijalani anak di sekolah tentu akan menjadi lebih lancar. Pastikan anak sudah mendapatkan tidur yang cukup, makan makanan yang bergizi, dan minum yang cukup. Berikut adalah hal-hal yang dapat Mama lakukan agar anak mendapatkan nutrisi yang sehat dan seimbang: 5,6 Berikan teladan pola makan yang baik. Menurut survei yang dilakukan, hampir 70% anak di bawah 12 tahun mengikuti contoh perilaku makan yang serupa dengan orang tuanya. Membeli buah-buahan dan sayuran dibandingkan makanan ringan. Mengajarkan cara untuk



mengontrol porsi makan yang sesuai, tidak sedikit ataupun terlampau banyak. Hal ini dapat mempengaruhi rutinitas pola makan yang baik. Mengajarkan anak untuk menghargai waktu makan dengan keluarga. Menurut penelitian, keluarga yang makan bersama cenderung makan lebih sehat.

Mencoba resep makanan sehat yang baru setiap minggunya. Anak perlu mendapatkan paparan 10 sampai 15 kali makanan sebelum mereka terbiasa dengan rasanya. Buah dan sayuran baru dapat disajikan dalam potongan kecil, Mama juga bisa menyiapkan dengan beragam saus untuk membuatnya lebih enak.

Jangan biarkan anak makan di depan televisi. Suatu penelitian mengungkapkan anak prasekolah yang memiliki kebiasaan menonton televisi lebih dari dua jam setiap harinya memiliki risiko berat badan berlebih tiga kali lipat dibandingkan anak yang jarang menonton televisi. Hal ini disebabkan perhatian anak teralihkan dari rasa kenyang yang normal. Menjadikan sarapan prioritas agar otak dan tubuh mendapatkan energi yang cukup setiap harinya. Menyiapkan bekal yang sehat untuk makan siang. Dengan membawakan bekal, Mama dapat meningkatkan nutrisi yang dibutuhkan anak, memastikan mereka mendapatkan nutrisi yang baik walaupun sedang di luar rumah.

Menyiapkan makanan yang dikonsumsi di antara jadwal makan utama yaitu snack. Pada umumnya, orang tua memilih snack yang praktis untuk diberikan seperti biskuit dan keripik. Namun, sebaiknya snack diberikan sebagai kesempatan orang tua untuk memberikan asupan nutrisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih bagi anak seperti bubur kacang hijau, roti selai, buah-buahan, jus dan susu.

8. Menstabilkan emosional anak

Kasih sayang Mama dan Papa akan berpengaruh terhadap kondisi emosional anak. Tunjukkanlah kasih sayang Mama dan Papa. Dengan demikian, anak akan tumbuh menjadi individu dengan emosional yang baik.

9. Melatih komunikasi pada anak

Komunikasi adalah cara yang mudah untuk menghindari kesalahpahaman antaranak dan orang tua. Oleh karena itu, jalinlah komunikasi dengan anak agar apa yang anak sampaikan dapat terwujud.

10. Ajarkan anak tentang kejujuran

Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak selanjutnya adalah mengajarkan Si Kecil tentang kejujuran. Hal itu memiliki manfaat besar jika diajarkan sejak dini.

11. Peka terhadap kebutuhan anak

Jika anak membutuhkan sesuatu, sebaiknya orang tua peka terhadap kebutuhan anak. Mengapa demikian? Sebagian anak ada yang tidak melontarkan secara langsung apa yang dia inginkan.



E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkahlakunya. Hasil belajar diperoleh murid setelah berakhirnya suatu proses belajar atau merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil belajar dapat dibedakan menjadi : 1. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. 2. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain atau suatu transfer belajar.

2. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan teori dari Sudjana (2016:30) dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar afektif adalah religius, jujur, santun, percaya diri, toleransi, disiplin, kerja keras, gotong royong, komunikatif, dan tanggung jawab. Sedangkan hasil belajar psikomotor menurut Syah (2009: 218) dapat dilihat dari (a) kecakapan mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, (b) kefasihan melafalkan atau mengucapkan, (c) kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar murid sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut tercapai karena penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pengajaran yang telah ditetapkan. Ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif Tujuan kognitif adalah tujuan yang lebih banyak berkenaan dengan perilaku dalam aspek berfikir atau intelektual. Ada enam tingkatan dalam domain kognitif, antara lain:
 - 1) Pengetahuan atau ingatan yang mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari.
 - 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti bahan (materi) yang dipelajari.
 - 3) Penerapan atau aplikasi, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkrit.
 - 4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhannya atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru.
 - 6) Evaluasi, mengacu pada kemampuan memberikan pertumbuhan/penilaian terhadap gejala atau peristiwa berdasarkan norma.
- b. Ranah Afektif Ranah afektif berkenaan dengan watak perilaku seperti keterampilan dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu. Ranah afektif juga berkenaan dengan sikap dan nilai, yaitu tujuan-tujuan yang banyak berkenaan aspek perasaan, nilai, sikap dan minat perilaku murid. Tipe hasil belajar afektif tampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian murid, disiplin, dan motivasi dalam pembelajaran. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, antara lain:
- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan, adanya suatu perangsang dan kesediaan memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.
 - 2) Pemberian respon yakni reaksi seseorang terhadap stimulasi yang datang pada murid.
 - 3) Penghargaan terhadap nilai mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
 - 4) Pengorganisasian, mencakup untuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

- 5) Karakteristik nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dinilai seseorang. Pada tingkat ini murid bukan saja telah mencapai perilaku-perilaku tingkah laku rendah, tetapi telah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut kedalam kehidupan yang konsisten.
- c. Ranah Psikomotor Tujuan atau ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang individu, tingkatannya antara lain:
- 1) Gerak refleks atau meniru (imitation) yaitu mencakup kemampuan untuk meniru perilaku yang dilihatnya.
 - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - 3) Kemampuan gerakan dibidang fisik.
 - 4) Kemampuan gerakan-gerakan skill.
 - 5) Kemampuan yang berkenaan dengan non de cursive.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh murid setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang tepat. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar murid pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang



lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸ Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Beliau menuliskan bahwa dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka peserta didik (murid/mahamurid) akan memperoleh suatu hasil belajar. Dari sisi guru (pengajar), tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak tugas.

Suprijono (2011) mengemukakan bahwa: “hasil belajar dapat didefinisikan sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Horward Kingsley (Susanto, 2013:3) membagi tiga macam hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Keterampilan dan kebiasaan,
- b. Pengetahuan dan pengertian,
- c. Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses usaha yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸ Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal 3

dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif statis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal terdiri dari kecerdasan, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal berupa faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Daryanto dan Rahardjo (2012:23) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua yakni faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi keadaan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yaitu faktor intelektual dan non intelektual. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut.



Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang yang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan keluarga Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.
- 2) Faktor Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada murid di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.
- 3) Faktor Lingkungan Masyarakat Seorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang

juga berpengaruh terhadap belajar murid karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti kursus, bimbingan tes, pengajian remaja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar murid dipengaruhi dua faktor yakni, faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berada di luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Menurut Dalyono (2007:59) yang menjadi faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah faktor orang tua yang meliputi tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah. Dan faktor keadaan rumah yang meliputi ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Semua itu turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:60) yang menyatakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor-faktor tersebut apabila dijalan sesuai dengan fungsi dan perannya masing- masing dengan baik, hal ini akan terciptanya suasana yang nyaman dalam keluarga dan akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.





E. Dinamika kependudukan

Dinamika Penduduk adalah perubahan / pertumbuhan jumlah penduduk dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. (ketiga hal tersebut dikenal dengan istilah unsur-unsur dinamika penduduk.) Pertumbuhan penduduk secara umum dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan alami, pertumbuhan migrasi, dan pertumbuhan penduduk total. Pertumbuhan Penduduk Alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian. Pertumbuhan alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini : $P_a = L - M$ (P_a = Pertumbuhan penduduk alami L = Jumlah kelahiran M = Jumlah kematian).

Pertumbuhan Penduduk Migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini : $P_m = I - E$ (P_m = Pertumbuhan penduduk migrasi I = Jumlah imigrasi E = Jumlah emigrasi). Pertumbuhan Penduduk Total adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan rumus berikut ini : $P = (L - M) + (I - E)$ (P = Pertumbuhan penduduk total L = Jumlah kelahiran M = Jumlah kematian I = Jumlah imigrasi E = Jumlah emigrasi) Tingkat kelahiran (fertilitas) adalah tingkat pertambahan jumlah anak atau tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu. Tingkat kelahiran bayi dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

- Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR), adalah angka kelahiran yang menunjukkan jumlah kelahiran perseribu penduduk dalam suatu periode.
- Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR), adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun.

Tingkat kematian (mortalitas) merupakan pengurangan jumlah penduduk pada periode tertentu yang disebabkan oleh faktor kematian. Tingkat kematian dapat diketahui melalui tiga cara, yaitu:

- Tingkat Kematian Kasar (Crude Death Rate/CDR), adalah angka yang menunjukkan rata-rata kematian perseribu penduduk dalam satu tahun.
- Tingkat Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate/ASDR), adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu perseribu penduduk dalam kelompok yang sama

Tingkat Kematian Bayi (Infan Mortality Rate/IMR), adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari setiap 1000 bayi yang lahir hidup.

F. Penelitian Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Fanny Violita, juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Payakumbuh”.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel lingkungan keluarga, dan hasil belajar, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel fasilitas belajar dalam penelitian di atas dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini hanya memasukkan satu variabel independen, yaitu lingkungan keluarga.

2. Sri Kusmaeni telah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dilingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012”.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang lingkungan keluarga, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel dependen yang jadi fokus penelitian. Dalam penelitian di atas, variabel dependen adalah perilaku anak usia pra sekolah, sedangkan dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

3. Mizan Ibnu Khajar, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil belajar pada penelitian ini lebih difokuskan pada hasil belajar pendidikan agama islam, sedangkan dalam penelitian di atas lebih kepada hasil belajar secara umum.

G. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin, 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah jadi, dapat disimpulkan operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat variable yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan.





Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan kepada siswa kelas XI SMAN 1 TANDUN. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas (lingkungan keluarga) adalah sebagai berikut: Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai.

1. Lingkungan Keluarga (X)

lingkungan yang utama dialami anak dan memberikan pengaruh terhadap belajar seorang anak. Lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan banyak diterima oleh anak di dalam keluarga. Adapun indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antaranggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan

2. Hasil Belajar (Y)

- a. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa mempelajari dan mengalami proses belajar yang mencakup kemampuan kognitif yaitu memahami pengetahuan faktual dngan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda

yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempatbermain.

Afektif yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, percaya diri dan santun. dan psikomotor adalah menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang beriman dan berakhlak mulia. Adapun indikator hasil belajar geografi yaitu:

- a. Ranah kognitif : nilai UTS geografi Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ha : Ada hubungan Pendidikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan di SMAN 1 Tandun.
- Ho : Tidak ada hubungan Pendidikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan di SMAN 1 Tandun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kolerasi. bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian kolerasi kuantitatif merupakan penelitian untuk memaparkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat (Kurniawati 2019).

Selain itu penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable yang diteliti (Saifuddin 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tandun. Adapun waktu penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI IPS pada mata pelajaran geografi mulai tanggal 9 Juli 2022 s/d November 2022.

3. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan yang saya bahas kali ini memiliki tujuan yang hendak peneliti capai yaitu untuk menguji Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Pada

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Di SMAN 1 Tandun Objek dalam penelitian ini adalah hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika penduduk kelas XI IPS SMAN 1 Tandun Metode Penelitian

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Populasi target (sampling frame) adalah kelompok individu atau kelompok organisasi dengan karakter penentu yang sama dapat diidentifikasi dan diteliti oleh peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian saya ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI IPS .



2. Sampling

Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Menurut Creswell (2015) sampel adalah subkelompok dari populasi target yang di rencanakan oleh diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Sampel yang saya gunakan disini, yaitu

- a. *Sampling Nonprobabilitas*. Dimana peneliti menyeleksi individu karena mereka bersedia dan merasa aman serta mewakili ciri khusus tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti. Pendekatan yang saya gunakan adalah *Convenience Sampling*, yaitu dimana peneliti memilih partisipan karena mereka mau dan bersedia diteliti. Peneliti memiliki izin dari kepala sekolah dan persetujuan dari siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel yang saya ambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok di SMA 1 TANDUN.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Dari keseluruhan populasi ini yang tentunya sangat banyak dan luas, maka dibatasi atau diambil Sebagian saja dari populasi tersebut, yang dikenal dengan populasi target. Populasi target ini dikelompokkan dan dianggap dapat mewakili karakter populasi secara keseluruhan. Populasi ini dikenal juga dalam penelitian sosial dan budaya sebagai situasi sosial (Mukhtar 2013).

Dari populasi target ditetapkan Sebagian saja di antaranya, dengan karakter yang sama yang dinamakan dengan sampel. Sampel adalah bagian

kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Populasi dan sampel ini berada dalam situasi sosial, kalau situasi sosial lebih focus pada lokasi, sedangkan populasi dan sampel lebih focus pada orang atau dikenal dengan subjek.

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2009:63), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang dalam waktu satu bulan.

Tabel III.1
Data rombongan belajar (Rombel) SMAN 1 Tandun TP.2021-2022

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa Per Rombel		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPS 1	15	17	32
2.	XI IPS 2	20	12	32
3.	XI IPS 3	19	12	31
JUMLAH KESELURUHAN		54	41	95

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa peneliti nantinya akan mengambil sampel sebanyak 95 siswa, pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tandun.

Dikarenakan banyak siswa tidak sampai 100 Orang.⁹

⁹ Data rombongan belajar (Rombel) SMAN 1 Tandun TP.2021-2022

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut disebarakan untuk keluarga, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden (Sugiyono 2017).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikomotorik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala *likert* sering digunakan untuk kuesioner yang mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Mulyatiningsih 2012).¹⁰

Table III.2
Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹⁰ Endang Mulyatiningsih. (2012) *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Variabel Terikat

1) Definisi Konseptual

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan agama, perhatian, kasih sayang, bimbingan, perilaku, serta pengawasan dan dorongan dari orangtua maupun anggota keluarga lain yang menetap tinggal di dalamnya sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi kemajuan di masa mendatang.

2) Definisi Operasional

Lingkungan keluarga memiliki indikator sebagai berikut, sikap orang tua (pengawasan, perhatian), fasilitas belajar (pemenuhan kebutuhan alat-alat belajar, ruang belajar), suasana rumah (keharmonisan, nilai dan norma yang berlaku). Lingkungan keluarga diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk skala likert.

b. Variabel Bebas

1) Definisi Konseptual

Hasil Belajar Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam bentuk angka-angka atau skor melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotori sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2) Definisi Operasional

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini bentuk penelitian menggunakan soal *essay* dengan sebanyak 30 soal.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. kisi-kisi untuk butir-butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

- 1) Lingkungan Rumah (X)
- 2) Hasil belajar (Y)

2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur, organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya (mukhtar 2013).

3. Teknik Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dengan bentuk tugas atau suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Adapun

pelaksanaannya, dapat dilaksanakan secara lisan maupun secara tes tulis. Tes adalah alat yang direncanakan untuk mengukur kemampuan, keahlian, atau pengetahuan. Dari pengertian ini maka tes adalah: a. Merupakan alat b. Harus direncanakan c. Berfungsi sebagai pengukur kemampuan, kecakapan dan pengetahuan anak Anas Sudijono, Dalam artiyan harus dilakukan persiapan, prinsip-prinsip dan syarat-syarat tertentu Evaluasi Pembelajaran Adapun yang dimaksud teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes.

F. Teknis Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Arikunto 2015).

1. Analisis Instrumen

Pada penelitian ini untuk memperoleh instrument yang baik sebagai alat pengumpul data maka diadakan uji coba terhadap peserta didik lain, yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang diuji cobakan kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas¹¹.

2. Uji Validitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tinglah

¹¹ Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

laku (Purwanto 2013)¹². Uji validitas dilakukan terhadap instrument angket (kuesioner) ini adalah uji validitas isi dan validitas empiris.

a. Validitas Isi

Validitas angket yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi. Untuk memperoleh angket yang valid maka instrument yang peneliti gunakan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Validitas Empiris

Istilah “validitas empiris” memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman”. Sebuah instrument dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman (Arikunto 2015). Validitas butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan software anates versi 4.0. Valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner dapat diketahui dengan membandingkan (r_{xy}) dan r_{tabel} dengan product moment $\alpha = 0,05$.

3. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi (Purwanto 2013). Suatu instrumen atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.¹³ Jadi, yang dipentingkan disini ialah ketelitiannya : sejauh mana instrument atau alat tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Uji

¹² Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹³ Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

reliabilitas menggunakan bantuan *software* ANATES V4, adapun nilai koefisien dari reliabilitas ini dapat pada table dibawah ini :

Table III.3
Klasifikasi Interpretasi untuk Koefisien Reliabilitas

No.	Rentang	Kriteria
1.	$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

4. Analisis Data Penelitian

Data dianalisis secara deskriptif agar dapat diketahui minat belajar siswa pada materi dinamika kependudukan kelas XI IPS terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 tandun. Teknik analisis deskriptif tentang minat siswa ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan skorsing data dari kuesioner minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Agar dapat menganalisis data lebih lanjut skor angket yang memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Adapun skor yang diberikan pada setiap pernyataan, untuk pernyataan positif (Sugiyono 2017):

Table III.4
Skor untuk Pernyataan Positif

No	Skor	Keterangan
1	4	apabila responden menjawab sangat setuju
2	3	apabila responden menjawab setuju
3	2	apabila reponden menjawab tidak setuju
4	1	apabila responden menjawab sangat tidak setuju

Table III.5
Skor untuk Pernyataan Negatif

No	Skor	Keterangan
1	1	apabila responden menjawab sangat setuju
2	2	apabila responden menjawab setuju
3	3	apabila responden menjawab tidak setuju
4	4	apabila responden menjawab sangat tidak setuju

- b. Menghitung jumlah skor setiap kriteria.
- c. Menghitung jumlah skor seluruh kriteria setiap aspek.
- d. Menghitung skor rata – rata dari setiap aspek yang dinilai.
- e. Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari (jumlah dijawab responden)

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$$r_{yx} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y Untuk

mengetahui valid atau tidaknya soal, maka r hitung dibandingkan

dengan rumus r tabel Pearson Product Moment dengan taraf signifikan

5% ($\alpha = 0.05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $R_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid
- 2) $R_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid

Penelitian ini menggunakan Angket yang berisi 21 pertanyaan untuk variabel X, dan 10 soal untuk variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan kevalidan dengan taraf 5% dengan r_{tabel} (0,361) pada variabel X dan r_{tabel} (0,361) pada variabel Y. Perhitungan validitas dilakukan dengan SPSS versi 24. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Correlations dan keterangan uji validitas terlampir.

Berdasarkan pada uji validitas dapat diketahui bahwa 21 pertanyaan variabel X terdapat 8 pertanyaan tidak valid yaitu pada butir pertanyaan nomor dan 1,3,6,7,9,19,21,28. Sedangkan uji validitas pada variabel Y bahwa 10 soal pada variabel Y terdapat 15 butir soal tidak valid yaitu pada butir soal nomor

Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif kemudian dibuat keputusan, apakah minat belajar siswa terhadap hasil belajar, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah. Data yang telah didapat untuk dijadikan hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kemudian hasil dari penelitian tersebut diklasifikasikan berdasarkan kriteria presentase skala menurut (Riduwan 2013)¹⁴:

¹⁴ Akdon, dan Riduwan, 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung:

Table III.6
Pedoman Kategorisasi

No	Kriteria %	Kategori
1	$0 \leq NA \leq 20$	Sangat Rendah
2	$0 \leq NA \leq 40$	Rendah
3	$0 \leq NA \leq 60$	Sedang
4	$0 \leq NA \leq 80$	Tinggi
5	$0 \leq NA \leq 100$	Sangat tinggi

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya realibilitas secara empirik, oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas. Semakin tinggi koefisien antara hasil ukur dari dua alat yang parallel berarti konsisten antara keduanya semakin baik.

Dalam penelitian ini koefisien realibilitas diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cornbach* pada SPSS

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

$\sum_{i=1}^n s_i^2$ = jumlah butir varian

s_t^2 = varian total

Kriteria pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r table pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan ternyata r hitung $>$ r table, maka instrument dinyatakan reliable, sebaliknya jika r hitung $<$ r table, maka instrument

dinyatakan tidak reliable. Guilford dan Spearman Brown, keduanya sependapat bahwa koefisien reliabilitas adalah $>0,60$.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan maka terdapat korelasi (Ha diterima). Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,599 lebih besar dari $>0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Selain itu, diperoleh juga koefisien korelasi sebesar 0,098. Berdasarkan perhitungan korelasi tersebut adanya hubungan negatif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Hal tersebut berarti semakin tinggi hubungan Pendidikan di lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar nya. Sebaliknya, semakin rendah hubungan Pendidikan lingkungan keluarga seorang siswa maka akan semakin rendah hasil belajar nya. Dengan kata lain, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dilingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan di SMA 1 TANDUN

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan beberapa pertimbangan penulis kemukakan sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi orang tua

Dengan memahami bahwa selain minat belajar dan metode mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar, maka dari itu peran orang tua dalam proses belajar siswa juga sangat penting. Diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana rumah yang kondusif dan memenuhi fasilitas-fasilitas belajar dirumah sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang akan dipelajari. Gunakan beberapa macam model pembelajaran supaya siswa lebih aktif dan kreatif lagi.

3. Bagi peneliti

Mengingat penelitian ini masih sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir tentu segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dihindarkan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut lagi dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi pembelajaran ini.

UIN SUSKA RIAU



rahma ardiarsinta, Hubungan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Life Skill (tata rias) Siswa SMP terbuka cakung 1 jakarta timur pada tahun 2020

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sri rahayu Hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sosiologi diSMA NEGERI 16 padang pada tahun 2016

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Yana (2016) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMAK Abdi Wacana. Jurnal

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

Jurnal Ilmu Sosial Mamangan ISSN : 2301-8496 (Print), ISSN : 2503-1570

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/view/16106/9531>.

<https://www.merdeka.com/quran>

<https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/940>

<file:///C:/Users/hp/Downloads/buku%20hadis%20tarbawiy.pdf>

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/268>

<https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/38886>

UN SUSKA RIAU

UN SUSKA RIAU

LEMBARA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU
PONDOK PESANTREN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Validitas Uji Reabilitas An.Devitasari Umiasaroh. IBM SPSS Statistic 26_Olah Data By. Dra. #Sabtu, 26 November 2022

UJI VALIDITAS ANGKET

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total				
X1	Pearson Correlation	1																																	
	Sig. (2-tailed)	.100																																	
X2	Pearson Correlation	.100	1																																
	Sig. (2-tailed)	.598		1																															
X3	Pearson Correlation	-.110	.320	1																															
	Sig. (2-tailed)	.562	.085		1																														
X4	Pearson Correlation	.000	.000	.000	1																														
	Sig. (2-tailed)	.999	.999	.999		1																													
X5	Pearson Correlation	.124	.248	.179	.000	1																													
	Sig. (2-tailed)	.513	.166	.350	.999		1																												
X6	Pearson Correlation	.154	.013	-.057	-.161	.1	.018	-.039	.075	.045	-.069	-.003	.375	.199	.454	.257	.070	.342	.249	-.033	-.312	.033	-.067	.356	.461	.329	-.118	.180	.323	.304	.326	.378	.378	.378	
	Sig. (2-tailed)	.115	.846	.763	.397		.823	.836	.695	.812	.723	.967	.641	.291	.012	.174	.064	.185	.063	.093	.063	.731	.053	.010	.076	.034	.041	.081	.103	.103	.103	.103	.103	.103	.103
X7	Pearson Correlation	-.246	-.235	-.103	.181	.018	1	.004	-.092	-.029	.344	.101	.060	.086	.036	.397	-.209	-.008	.139	-.270	-.217	-.032	-.179	.155	.213	-.035	.078	-.136	-.053	.135	.178	.628	.628	.628	
	Sig. (2-tailed)	.192	.210	.588	.337	.823		.735	.300	.878	.067	.587	.751	.653	.851	.037	.150	.967	.465	.149	.250	.867	.412	.259	.853	.889	.472	.700	.475	.820	.475	.820	.475	.820	
X8	Pearson Correlation	.118	.845	-.005	.290	-.039	.004	1	.034	-.066	-.066	.208	-.013	.265	.159	.014	.228	.078	-.165	.362	.334	-.019	-.036	.070	.278	.007	.260	.335	.003	.360	.360	.360			
	Sig. (2-tailed)	.536	.014	.978	.120	.836	.735		.857	.661	.656	.271	.945	.126	.403	.092	.225	.691	.302	.442	.049	.071	.022	.848	.714	.137	.846	.165	.041	.662	.034	.662	.034	.662	.034
X9	Pearson Correlation	.322	-.132	.111	-.137	.075	-.092	.034	1	.043	.287	.048	-.089	.073	-.053	.197	.073	-.164	.245	.338	.169	-.023	-.022	.163	.054	-.142	.237	-.005	.151	.064	.209	.209			
	Sig. (2-tailed)	.082	.487	.581	.469	.695	.636	.857		.822	.132	.802	.641	.700	.783	.298	.701	.387	.192	.067	.372	.902	.889	.390	.778	.453	.207	.991	.425	.737	.289	.289			
X10	Pearson Correlation	.042	-.008	.036	.322	-.069	.344	-.088	.287	.239	1	.230	.179	.058	.104	.417	.307	.244	.055	.081	.009	.405	.160	.264	.311	.232	.684	.114	.179	.344	.492	.492			
	Sig. (2-tailed)	.769	.670	.892	.138	.812	.878	.651	.822	.212	.508	.127	.268	.038	.321	.112	.450	.834	.232	.320	.584	.243	.009	.909	.417	.031	.335	.301	.215	.021	.021				
X11	Pearson Correlation	.827	.948	.895	.089	.723	.067	.656	.132	.212	1	.127	.352	.766	.590	.626	.036	.166	.777	.677	.965	.028	.417	.183	.047	.154	.001	.557	.352	.060	.007	.007			
	Sig. (2-tailed)	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29		.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29	.29		
X12	Pearson Correlation	.266	.070	-.195	.247	-.003	.101	.209	.048	.126	.290	1	.307	-.014	.113	.241	.219	.140	.078	.084	.137	.465	.345	.096	-.035	.094	.366	.177	.273	.274	.455	.455			
	Sig. (2-tailed)	.156	.713	.393	.189	.987	.597	.271	.802	.508	.127		.698	.941	.553	.199	.244	.460	.881	.658	.470	.010	.267	.815	.853	.633	.847	.350	.144	.144	.144	.144	.144		
X13	Pearson Correlation	.001	-.028	-.054	.053	.375	.060	-.013	-.089	.285	.179	.307	1	.182	.341	.086	.343	.288	.055	.311	-.048	.072	.186	.301	.045	.146	.168	.345	.412	.398	.398				
	Sig. (2-tailed)	.633	.883	.778	.782	.641	.751	.945	.641	.127	.352	.098		.334	.033	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	.650	
X14	Pearson Correlation	-.338	.427	.114	.612	.018	-.068	.285	.073	.216	.058	.014	.182	1	.673	.338	.510	.027	.174	.356	.016	.254	.048	.932	.175	.006	.105	.139	.000	.362	.402	.815	.282	.003	
	Sig. (2-tailed)	.076	.028	.548	.019	.391	.653	.126	.700	.268	.766	.941	.334		.000	.068	.004	.763	.353	.054	.932	.175	.006	.105	.139	.000	.362	.402	.815	.282	.003	.003	.003	.003	
X15	Pearson Correlation	.239	.312	.207	.335	.454	.038	.159	-.053	.380	.104	.113	.391	.673	1	.345	.548	.104	.319	.391	.081	.192	.223	.427	.293	.401	.216	.087	.160	.350	.596	.596			
	Sig. (2-tailed)	.294	.262	.273	.071	.012	.601	.483	.783	.028	.593	.593	.000	.000		.682	.002	.585	.088	.550	.748	.310	.245	.028	.116	.028	.251	.647	.388	.558	.000	.000			
X16	Pearson Correlation	.093	.106	.136	.439	.257	.387	.314	.197	.187	.417	.241	.886	.336	.345	1	.238	.120	.227	.272	-.102	.355	.027	.409	.484	.302	.245	-.027	.114	.170	.585	.585			
	Sig. (2-tailed)	.634	.576	.474	.015	.170	.037	.092	.298	.321	.026	.199	.650	.089	.062		.205	.529	.228	.145	.593	.054	.890	.025	.007	.104	.193	.889	.549	.369	.001	.001			
X17	Pearson Correlation	.074	.362	.135	.612	.018	-.068	.238	.073	.286	.362	.219	.343	.510	.546	.238	1	.188	-.179	.634	.016	.527	.362	.182	.071	.637	.287	.065	.138	.177	.676	.676			
	Sig. (2-tailed)	.689	.049	.476	.000	.714	.150	.225	.701	.112	.036	.244	.063	.004	.002	.205		.326	.344	.000	.935	.003	.061	.338	.827	.002	.124	.733	.506	.350	.000	.000			
X18	Pearson Correlation	.214	.161	-.135	.128	.342	-.008	.078	-.164	.143	.264	.140	.288	.057	.104	.120	.186	1	.302	-.128	.070	.455	.415	.188	.291	.331	.136	.255	.300	.865	.473	.473			
	Sig. (2-tailed)	.256	.388	.478	.560	.664	.887	.691	.387	.656	.165	.440	.133	.705	.585	.629	.328		.165	.551	.715	.013	.026	.169	.074	.474	.174	.698	.000	.000	.000	.000			
X19	Pearson Correlation	.136	.181	.275	.061	.249	.139	-.195	.245	.040	.055	.078	.655	.176	.319	.227	-.179	.302	1	-.029	.003	.116	.149	.253	.234	.032	.156	-.011	.103	.593	.329	.329			
	Sig. (2-tailed)	.473	.338	.141	.747	.185	.465	.382	.192	.834	.777	.691	.772	.353	.086	.238	.344	.105		.879	.987	.541	.441	.177	.273	.866	.410	.953	.588	.001	.001	.001	.001		
X20	Pearson Correlation	-.131	.199	.240	.169	-.633	-.270	.148	.338	.225	.081	.084	.311	.356	.341	.272	.836	-.129	-.029	1	.326	.284	.066	.400	.303	.563	.203	-.089	-.024	-.028	.366	.366			
	Sig. (2-tailed)	.489	.292	.201	.294	.083	.148	.442	.067	.232	.677	.686	.095	.054	.050	.145	.000	.501	.879	.079	.129	.736	.836	.036	.541	.281	.642	.801	.682	.802	.802	.802			
X21	Pearson Correlation	.039	-.080	.132	.149	-.312	-.217	.362	.169	.188	-.009	.137	-.048	.016	-.001	-.102	.016	-.070	.003	.226	1	.121	-.016	-.312	-.282	-.107									

RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS

Item Angket	Standar (Sig.)	Correlations (Sig.)	Kriteria
1	< 0.05	0.242	Tidak Valid
2	< 0.05	0.021	Valid
3	< 0.05	0.198	Tidak Valid
4	< 0.05	-	-
5	< 0.05	0.004	Valid
6	< 0.05	0.079	Tidak Valid
7	< 0.05	0.882	Tidak Valid
8	< 0.05	0.034	Valid
9	< 0.05	0.269	Tidak Valid
10	< 0.05	0.021	Valid
11	< 0.05	0.007	Valid
12	< 0.05	0.012	Valid
13	< 0.05	0.030	Valid
14	< 0.05	0.003	Valid
15	< 0.05	0.001	Valid
16	< 0.05	0.001	Valid
17	< 0.05	0.000	Valid
18	< 0.05	0.008	Valid
19	< 0.05	0.076	Tidak Valid
20	< 0.05	0.035	Valid
21	< 0.05	0.641	Tidak Valid
22	< 0.05	0.000	Valid
23	< 0.05	0.034	Valid
24	< 0.05	0.003	Valid
25	< 0.05	0.036	Valid
26	< 0.05	0.000	Valid
27	< 0.05	0.003	Valid
28	< 0.05	0.106	Tidak Valid
29	< 0.05	0.013	Valid
30	< 0.05	0.000	Valid
Total Valid			21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Angket Lingkungan Keluarga

Nama/No :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket !

1. Pada angket ini terdapat 21 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

2. Berikanlah tanda centang (V) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu untuk setiap pernyataan berikut! Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KDG : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	SL	SR	KDG	TP
1	Keadaan di rumah bersih, belajar menjadi nyaman				
2	Ketika anak mengalami kesulitan dalam pelajaran orang tua mau membantu				
3	Orang tua senang mengajak siswa menceritakan kegiatan belajar di sekolahnya.				
4					
5	Orang tua memberikan uang saku yang cukup				
6	Orang tua tidak hanya fokus mencari nafkah saja, tetapi juga memperhatikan pendidikan anak				
	Hubungan keluarga di rumah harmonis dan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	penuh kasih sayang				
8	Orang tua memenuhi fasilitas belajar di rumah (misalnya: buku pelajaran lengkap, ruang belajar, dll)				
9	Apakah Bapak/Ibu Mengatur waktu belajar anak.				
10	Sikap tegas saya sebagai orang tua mampu mempengaruhi anak menjadi pribadi yang berprestasi.				
11	Apakah bapak/ibu mendorong anak agar mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah?				
12	Apakah Bapak/Ibu membantu anak dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)				
13	Apakah bapak/ibu senang dengan prestasi yang sekarang diperoleh anak?				
14	Orangtua mewajibkan anak untuk sekolah tinggi				
15	Apakah bapak/ibu mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saya milik				
16	Apakah bapak/ibu mendukung cita-cita dan harapan anak dimasa yang akan datang				
17	Apakah Bapak/Ibu sering atau pernah berselisih paham atau bertengkar didepan anak				
18	Berdasarkan situasi dan kondisi di rumah, anak lebih nyaman belajar di tempat lain dari pada di rumah.				
19	Apakah Bapak/Ibu sering membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya				
20	Orang tua saya cenderung bersikap kurang peduli jika saya melakukan kesalahan				
21	Apakah Bapak/Ibu menjadi tempat anak dalam bercerita segala masalah yang dihadapi?				

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TANDUN
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Tandun
Email : smantandun@gmail.com
NSS : 301140701001

Kode Pos : 28554
Telp/HP : 08117519559
NPSN : 10402954



AKREDITASI : A

Nomor : 038/421.3/SMAN 1 TDN/III/2022
Lam : I (Satu) Rangkap
Hal : IZIN Prariset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum. Wr. Wb
Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2807/2022 Tanggal 02 Maret 2022 Tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset a/n :

Nama : DEVITA SARI DWI UMAISAROH
NIM : 11911220414
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Judul Riset : Hubungan Pendidikan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Kependudukan Kelas XI SMA Negeri 1 Tandun

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui Yang bersangkutan melaksanakan Riset/ Penelitian di SMA Negeri 1 Tandun dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset Penelitian dan pengumpulan data.
2. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian bersedia meninggalkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal, serta mematuhi Protocol Kesehatan.
3. Melaksanakan riset terhadap Kepala Sekolah selaku pimpinan di SMA Negeri 1 Tandun.
4. Menyerahkan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada SMA Negeri 1 Tandun.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tandun, 11 Maret 2022
Kepala SMA Negeri 1 Tandun,

NURHIDAYATI, S.Pd
200502 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 09 SEP 2022

Nomor : 800/Diadik/1 3/2022/ 11893 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian	Kepada : Yth. Kepala SMA 1 Tandun di- Tempat :
--	---

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/50129 Tanggal 1 September 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

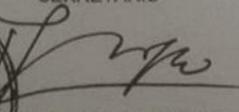
Nama	: DEVITA SARI DWI UMAISAROH
NIM/KTP	: 1905124237
Program Studi	: BIMBINGAN GEOGRAFI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN KELAS 11 SMA 1 TANDUN
Lokasi Penelitian	: SMA 1 TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

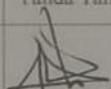
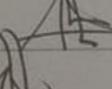
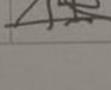
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

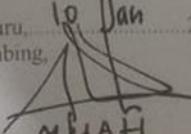


KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soetrantas Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211229

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : DR. Hj ALFIAH M. AG
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196806211999082001
3. Nama Mahasiswa : DEWISARI DWI UMMAISSAROH
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11011220919
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2/3 2022	Bimbingan Bab 1		
2	10/3 2022	Bimbingan BAB 2 & 3		
3	12/12 2022	Bimbingan BAB 4		
4	15/12 2022	Bimbingan analisis data		
5	21/12 2022	Bimbingan Abstrak - Kesimpulan		
6	9/12 2023	Bimbingan kembalikan skripsi		
7	10/1 2023	ace skripsi		

Pekanbaru, 10 Jan 2023
 Pembimbing,

 ALFIAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

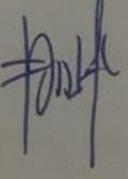


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Devitasari dwi umaissaroh
 Nomor Induk Mahasiswa : 1191120414
 Hari/Tanggal Ujian : rabu,23 maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Hubungan pendidikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan kelas 11 SMA TANDUN

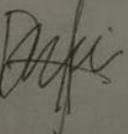
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Roswani, m.pd.	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017997031004

Pekanbaru, 23 maret 2022
 Peserta Ujian Proposal


 Devitasari Dwi Umaissaroh
 NIM. 11911220414

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/50129
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8059/2022 Tanggal 30 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

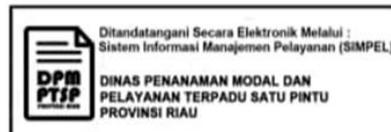
1. Nama	:	DEVITA SARI DWI UMAISAROH
2. NIM / KTP	:	119112204140
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	HUBUNGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA KEPENDUDUKAN KELAS 11 SMA 1 TANDUN
7. Lokasi Penelitian	:	SMA 1 TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 September 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1 004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3092/2022

Pekanbaru,09 Maret 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVITA SARI DWI UMAISAROH
NIM : 11911220414
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika kependudukan kelas XI SMAN 1 Tandun
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11/PP.00.9/8059/2022 Pekanbaru, 30 Juni 2022 M
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEVITA SARI DWI UMAISAROH
 NIM : 11911220414
 Semester/Tahun : VI (Enam) 2022
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Dinamika Kependudukan Kelas XI SMA Negeri Tandun
 Lokasi Penelitian : SMA negeri 1 Tandun
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Juni 2022 s.d 30 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dr. H. Kadar, M. Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

DOKUMNTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Riwayat hidup



Devitasari dwi umaissaroh dilahirkan di tandun, 02 maret 2001. Penulis merupakan putri dari Bapak suwaji dan Ibu sulik setyo ningsih. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK flamboyan tandun lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 004 Talang danto lulus pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tandun lulus pada 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Tandun lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Pekanbaru yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada program studi Strata 1 (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Kemudian penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirupat, desa pergam selama 2 bulam yaitu pada bulan Juli s/d Agustust 2022, dan telah melaksanakan Program Lapangan (PPL) di SMA 1 kampar selama 3 bulam yaitu pada bulan Oktober s/d Desember 2022. Kemudian penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tandun pada bulan juli s/d November 2022, dibawah bimbingan dosen pembimbing. *Alhamdulillah*, penulis mendapatkan persetujuan dari dosen penasehat akademik dan dari dosen pembimbing skripsi atau ACC Skripsi pada hari selasa tanggal 10 Januari 2023, mengikuti Ujian Sidang Munaqasyah pada tanggal 13 Januari 2023 dinyatakan berhak menyandang gelar (S.Pd.) sebagai predikat *Cumlaude*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.